



Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Cagar Budaya Candi Pari Sebagai Situs Bersejarah Kabupaten Sidoarjo

Berlian Novianti Suseno¹, Akhmad Qomaru Zaman²
PPKn, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi : 205600009@student.unipasby.ac.id, qomaru@unipasby.ac.id

Abstract This research is based on community participation in the development of the cultural heritage of Candi Pari as a historical site in Porong District, Sidoarjo Regency. The purpose of this study is to examine community participation in the development of Candi Pari cultural heritage. Finding efforts to increase community participation in the development of Candi Pari cultural heritage. This study used qualitative research methods with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results of this study reveal that community participation in the development of Pari Temple cultural heritage as a historical site in Porong District, Sidoarjo Regency has been going well to date, one form of the implementation of the development of Pari Temple cultural heritage, one of which is through community participation in the development of Pari Temple cultural heritage. Efforts to increase community participation in the development of Candi Pari cultural heritage maintain the value of mutual cooperation in community participation through social activities. Community participation in the development of Pari Temple cultural heritage still involves the community around Pari Temple cultural heritage.

Keywords: Community Participation, Cultural Heritage Development, Pari Temple

Abstrak Penelitian ini didasarkan pada partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagai situs bersejarah di Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari. Menemukan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagai situs bersejarah di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo sudah berjalan baik hingga saat ini, bentuk dari pelaksanaan pengembangan dari cagar budaya Candi Pari salah satunya melalui partisipasi masyarakat dalam pengembangan dari cagar budaya Candi Pari. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari mempertahankan nilai gotong royong dalam partisipasi masyarakat melalui kegiatan sosial. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari masih melibatkan masyarakat sekitar cagar budaya candi pari.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Cagar Budaya, Candi Pari

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak warisan peninggalan yang dijadikan sebagai cagar budaya terutama benda bersejarah yang tersebar di berbagai provinsi. Terdapat banyak tempat bersejarah yang tersebar di berbagai provinsi. Terdapat banyak tempat bersejarah dan berbagai peninggalan lainnya yang perlu dijaga dan dilestarikan agar tetap lestari dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Menurut Zanal muttaqin (2021) Salah satu peninggalan benda budaya adalah artefak dan fosil-fosil Binatang purba. Tanpa disadari benda budaya memiliki kekayaan nilai budaya yang sudah seharusnya perlu dijaga kelestariannya. Perilaku manusia yang seringkali melakukan perusakan terhadap benda peninggalan budaya, sepatutnya ada upaya pencegahan. Seringkali benda budaya tersebut

ditemukan kemudian menjual dengan alasan menambah pendapatan dan meningkatkan perekonomian. Dalam partisipasi masyarakat salah satu peningkatan kemampuan dari setiap orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini partisipasi merupakan perwujudan terhadap pembangunan. Candi Pari yang dikenal sebagai situs bersejarah di kawasan Porong Kabupaten Sidoarjo merupakan bangunan yang mengandung unsur budaya india. Candi Pari merupakan salah satu peninggalan kerajaan Majapahit yang tidak menunjukkan karakteristik dari peninggalan Kerajaan Majapahit. Seiring berkembangnya persebaran agama dan budaya yang masuk di Kabupaten Sidoarjo masyarakat disekitar Candi Pari didominasi agama islam.

Fungsi Candi Pari bagi masyarakat sekitar sebagai tempat berkumpulnya warga sekitara Candi Pari ataupun sebagai tempat pagelaran kesenian di kawasan Candi Pari, masyarakat sekitar Candi Pari masih sangat kental dengan suasana pedesaan dan memiliki rasa kesadaran akan pentingnya pelestarian cagar budaya Candi Pari. Sebagai situs bersejarah keberadaan Candi Pari memiliki cerita dan nilai moral yang bisa dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dalam proses pengembangan harus memperhatikan prinsip kemanfaatan, keamanan, keterawatan, keaslian dan nilai-nilai yang melekat sebagai pengenalan budaya terhadap pengunjung dan media pembelajaran yang baru dengan berbasis sejarah.

Berdasarkan dari pemikiran latar belakang ini, yang ada penulis tergerak untuk melakukan penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Cagar Budaya Candi Pari sebagai Situs Bersejarah di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Terdapat sebuah legenda yang berkaitan dengan Candi Pari yang mengandung nilai moral sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam kehidupan sebagai generasi penerus bangsa, khususnya bagi remaja. Dalam hal pengembangan bukan hanya dilihat dari segi prinsip kemanfaatan, keterawatan, dan juga nilai-nilai yang melekat pada cagar budaya itu sendiri melainkan juga sebagai ajang pengenalan budaya terhadap pengunjung yang datang atau juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang berbasis sejarah ataupun studi lapangan.

Cagar budaya sebagai sumber daya budaya yang memiliki sifat rapuh, unik, langka, terbatas, dan tidak terbaru. Cagar budaya juga merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan dalam

rangka memajukan kebudayaan nasional untuk kemakmuran rakyat. Starikan agar tetap lestari dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Setiap peninggalan yang ada, memiliki potensi yang besar dan keunikan yang berbeda. Oleh karenanya masyarakat setempat perlu dilibatkan dengan tiga arah, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang membuat potensi masyarakat berkembang (enabling), memperkuat potensi atau daya masyarakat (empowering) serta melindungi potensi atau daya masyarakat terkait pelestarian cagar budaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang mencoba untuk menggambarkan dan merekam peristiwa yang ada berdasarkan kenyataan yang diminati sebagai kata-kata atau lisan dan perilaku manusia dengan menggunakan teknik-teknik yang ada. Informasi dari proses penelitian ini, yaitu: 1) mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari; dan 2) menemukan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang di dapat dalam penelitian ini, yaitu: mewawancarai kepala desa Candi Pari, juru kunci Candi Pari, dan masyarakat sekitar Candi Pari. Analisis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut diharapkan peneliti dapat secara jelas dan sistematis tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Cagar Budaya Candi Pari Sebagai Situs Bersejarah di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Sejarah dan Profil Candi Pari

Candi Pari yang sebelumnya difungsikan sebagai lumbung padi dan direnovasi pada tahun 1994-1999. Menurut Preistiwati dan Meirawati(2022) sebelumnya Candi Pari difungsikan sebagai tempat ibadah umat hindu pada masanya seiring berjalannya waktu Candi Pari hingga saat ini masih berfungsi sebagai tempat bersejarah dan juga wisata warga dan juga masyarakat sekitar Candi Pari. Candi Pari dibangun pada tahun 1293 saka (1371 M) bangunan ini didirikan oleh Kerajaan Majapahit yang masih berada di bawah pemerintahan Hayam Wuruk pada saat itu. Candi Pari sendiri memiliki ciri khas bangunan yang memiliki

panjang 13,55m dengan lebar 13,80m dan terbuat dari batu bata (Pendidikan Sejarah and Hanan Pamungkas 2017). Bangunan Candi Pari memiliki bentuk kaki candi yang bertingkat dua kaki atas dan kaki bawah dengan istilah (batur). Candi Pari sendiri terletak di kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Di dalam des aini terbagi menjadi dua dusun yaitu dusun Candipari Kulon dan Candipari Wetan yang terdiri dari 5 RW dan 12 RT. Berikut ini adalah batas wilayah Desa Candipari:

- a) Sebelah Barat: Desa Kedungboto
- b) Sebelah Timur: Desa Wunut
- c) Sebelah Utara: Desa Pesawahan
- d) Sebelah Selatan: Desa Pmotan dan Desa Lajuk

b. Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Cagar Budaya Candi Pari

Dalam proses pengembangan Candi Pari tidak bisa dilepaskan dengan adanya faktor keikutsertaan masyarakat sekitar Candi Pari. Dalam partisipasi masyarakat sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan kegiatan dalam pelestarian masyarakat dalam pengembangan masyarakat. Menurut Putu Suryani (2021). Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong guna mencapai tujuan kelompok (Zaman 2013).

Partisipasi masyarakat merupakan suatu peran aktif mengkondisikan seseorang turut serta dalam suatu kegiatan yang disebabkan oleh presensi positif yang dipengaruhi oleh kondisi sosiologis dan ekonomi sehingga partisipasi masyarakat menghasilkan bentuk yang berbeda-beda serta kesimpulan dari hasil wawancara yang program pengembangan Candi Pari (Arto Suprpto et al. 2019).

Salah satunya adalah hasil wawancara dari juru pemelihara Candi Pari yang mengatakan bahwa: “keterlibatan masyarakat dalam upaya pengembangan Candi Pari mengambil peran dalam upaya pelestarian, penjagaan, dan pembersihan wilayah sekitar candi. Warga sekitar melakukan pembersihan secara gotong royong pada saat adanya perayaan kesenian ataupun perayaan hari pendidikan dan lainnya yang sering dilakukan disekitar wilayah Candi Pari”.

Dengan ulasan ini, akan dijelaskan mengenai masalah yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan cagar budaya di Desa

Candipari yang tepatnya berada di kecamatan Porong, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Objek yang akan diteliti yaitu: partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagai situs bersejarah di kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo sedangkan subjeknya yaitu: Juru pemelihara Candi Pari, Kepala Desa Candipari, dan Masyarakat sekitar Candi Pari. Dalam penelitian ini berhasil menemukan beberapa responden antaranya, yaitu: 1) Bapak Juromi selaku juru pemelihara kawasan candi, 2) Bapak MOH. Nurhadi selaku Kepala Desa, 3) Ibu wiwik selaku masyarakat sekitar Candi Pari.

c. Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Cagar Budaya

Pengembangan cagar budaya Candi Pari dalam konteks peningkatan partisipasi masyarakat dalam cagar budaya diartikan sebagai peningkatan potensi nilai, informasi dan promosi terhadap cagar budaya serta pemanfaatan melalui peningkatan pengembangan, kemanfaatan, keamanan, keterawatan, keaslian dan nilai-nilai yang melekat.

Menurut Nyoman dan Agus Suryanto (2019) partisipasi masyarakat sendiri di bedakan menjadi dua yaitu partisipasi langsung dan tidak langsung dimana partisipasi langsung ini dapat berupa pembangunan secara gotong royong ataupun kegiatan yang melibatkan banyak orang untuk menumbuhkan rasa ikut memiliki di kalangan masyarakat. Sedangkan partisipasi tidak langsung meliputi pemeliharaan kebersihan lingkungan, pembinaan keindahan dan pembinaan kebersihan.

Terkait dengan upaya peningkatan partisipasi responden mengatakan bahwa “upaya peningkatan partisipasi dalam pengembangan dilakukan dengan adanya kegiatan yang sering mengikutsertakan masyarakat di dalam suatu kegiatan salah satunya adalah program promosi daerah wisata guna melestarikan Candi Pari sebagai situs bersejarah yang ada di kabupaten Sidoarjo. serta adanya event atau kegiatan besar yang diadakan oleh dinas Sidoarjo untuk mengenal dan melestarikan cagar budaya sebagai warisan budaya.”

Dengan ulasan ini, akan dijelaskan mengenai masalah yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan cagar budaya di Desa Candipari yang tepatnya berada di kecamatan Porong, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Objek yang akan diteliti yaitu: partisipasi masyarakat dalam

pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagai situs bersejarah di kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo sedangkan subjeknya yaitu: Juru pemelihara Candi Pari, Kepala Desa Candipari, dan Masyarakat sekitar Candi Pari. Dalam penelitian ini berhasil menemukan beberapa responden antaranya, yaitu: 1) Bapak Juromi selaku juru pemelihara kawasan candi, 2) Bapak MOH. Nurhadi selaku Kepala Desa, 3) Ibu wiwik selaku masyarakat sekitar Candi Pari.

3.2 Pembahasan

a. Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Cagar Budaya Candi Pari

Tujuan dalam proses pengembangan Candi Pari tidak akan bisa terlepas dari adanya masyarakat dalam hal ini faktor partisipasi masyarakat yang sangat mendukung serta memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu dalam kesadaran dan partisipasi masyarakat berperan aktif dalam mengkondisikan seseorang untuk ikut serta dalam proses pengembangan.

Dengan bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keaktifan masyarakat dalam memberikan kontribusi pengembangan serta pelestarian cagar budaya Candi Pari. Partisipasi masyarakat dapat dilihat pada aspek keterlibatan masyarakat pada setiap kegiatan yang menandakan mereka merupakan warga dari Desa Candipari salah satunya adalah menjaga lingkungan sekitar cagar budaya. Dengan adanya keberadaan Candi Pari yang dekat dengan permukiman masyarakat dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar Candi Pari untuk kepentingan kesenjangan masyarakat Desa Candipari dalam hal sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan dan pariwisata salah satunya adalah kegiatan siswa kelas 5 sekolah dasar yang memanfaatkan Candi Pari sebagai objek belajar yang berhubungan dengan kegiatan P5 yang diadakan oleh sekolah. Seluruh kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat baik berupa promosi melalui media maupun secara langsung kepada pengunjung yang dimana dalam kegiatan ini tidak terlepas dalam kegiatan partisipasi masyarakat sekitar cagar budaya. Promosi yang dilakukan dengan memanfaatkan Candi Pari untuk mengembangkan terhadap cagar budaya yang sangat perlu dilakukan dalam pelestarian cagar budaya guna meningkatkan potensi serta pendayagunaan untuk kejesaheraan masyarakat.

Dengan hal ini dapat ditarik suatu kesimpulan tentang partisipasi masyarakat

dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari masih terlaksana sampai saat ini meskipun dalam hal ini masih belum bisa dikatakan sudah teralisasi dengan baik akan tetapi sudah menunjukkan suatu pengembangan tentang partisipasi masyarakat dalam hal pengembangan cagar budaya Candi Pari untuk memajukan sektor perekonomian warga sekitar Candi Pari dengan adanya bangunan cagar budaya dan proses pemberdaan masyarakat

b. Upaya Peningkatan Masyarakat Dalam Pengembangan Cagar Budaya

Dengan adanya pengembangan cagar budaya Candi Pari program yang dilakukan oleh pengelola dari tahun ke tahun adalah dengan mempertahankan prinsip pemanfaatan, keamanan, keterawatan, keaslian dan nilai-nilai yang melekat pada bangunan candi dalam hal ini juga masih berkaitan dengan partisipasi masyarakat yang pertama dengan hal pemanfaatan dari segi candi proses pemanfaatan sudah sangat bagus dan sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Candipari maupun masyarakat di sekitar Candi Pari melalui cagar budaya ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan baru tentang adanya cerita sejarah candi, bentuk dan yang lainnya sebagai pengetahuan sejarah.

Kemudian dalam segi keamanan dan keterawatan bangunan Candi Pari dalam hal ini masyarakat juga berperan aktif dalam keamanan dan keterawatan bangunan candi salah satu contohnya adalah melakukan gotong royong pembersihan wilayah candi yang biasanya dilakukan ketika akan adanya event yang dilakukan di dalam halaman Candi Pari. Nilai-nilai yang melekat pada setiap bangunan candi memiliki arti yang berbeda akan tetapi di dalam Candi Pari ini tidak memiliki cerita sendiri dalam hal bentuk ataupun makna pada setiap bangunan, dari beberapa bagian yang ada di dalam Candi Pari hanya bagian atap yang memiliki makna atau arti tentang keberagaman agama yang ada di Indonesia. Yang menggambarkan makna dan arti dari setiap sudut bangunan dan bentuk khas dari bangunan.

Dengan hal ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagian sudah teralisasi dengan baik salah satunya kegiatan partisipasi Kemudian dalam segi keamanan dan keterawatan bangunan Candi Pari dalam hal ini masyarakat juga berperan aktif dalam keamanan dan keterawatan bangunan candi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagai situs bersejarah di kecamatan Porong, kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat Desa Candipari dalam pengembangan cagar budaya masih dilakukan sampai saat ini, dalam bentuk partisipasi masyarakat diantaranya masyarakat sudah memiliki kesadaran untuk berpartisipasi. Berbagai kegiatan partisipasi juga dilakukan oleh masyarakat salah satunya adalah partisipasi dalam bentuk memberikan sumbangan pendanaan yang tidak dilakukan oleh masyarakat karena pendanaan ini dilakukan oleh pengelola itu sendiri.
2. Upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari ialah berbagai kegiatan atau program yang telah dilakukan terhadap Candi Pari yaitu melindungi dan pemanfaatan. Perlindungan ini dapat dilakukan baik oleh pengelola maupun masyarakat. Pemanfaatan cagar budaya ini sebagai pendayagunaan cagar budaya untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat dalam hal ini dapat digunakan untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, dan ilmu pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penyusunan skripsi tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagai situs bersejarah di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyusunan skripsi tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan cagar budaya Candi Pari sebagai situs bersejarah di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, penulis memberikan saran sebagai berikut:
2. Diharapkan kepada masyarakat dan pengelola untuk adanya mekanisme pelestarian cagar budaya yang disetujui oleh semua pihak dan perlunya koordinasi dari pemangku kepentingan dikawasan cagar budaya Candi Pari dibentuk paguyuban yang berbadan hukum guna meningkatkan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, P., Jatiningsih, I. D., Putra, E. S., & Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bendungan Misterius sebagai objek wisata. *Jurnal Pariwisata PaRAMA: Panorama, Recreation, Accommodation, Merchandise, Accessibility*, 2(1), 39-48.
- Suprpto, A., Nyoman, M., Sutiarto, M. A., Suryanto, A., Dosen DIV Manajemen Pariwisata, & Mahasiswa DIV Manajemen Pariwisata. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan homestay di Desa Wisata Pangsan Kabupaten Badung.
- Qomaru, A. Z. (2013). Persepsi dan partisipasi masyarakat Dukuh Menanggal Surabaya dalam Pilkada langsung di Kota Surabaya.
- Pamungkas, Y. H. (2017). Anasir-anasir akulturasi pada Candi Pari. Dewi Octavya Sari, 5.
- Muttaqin, Z. (2021). Partisipasi masyarakat dalam konservasi budaya. *Inisiasi*, 10(1), 25-36.
- Anggraeni, N., & Pristiwati, M. (2022). Strategi kepemudaan olahraga dan pariwisata Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan wisata budaya Candi Pari di masa pandemi Covid-19.